

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Profil Lembaga dan Sejarah Rumah Zakat (RZ) Kota Medan**

##### **1. Sejarah**

Rumah zakat cabang Medan resmi berdiri pada bulan juni tahun 2004. Kantor cabang pertama kali berlokasi di jalan kemuning, Setia Budi, Medan. Rumah zakat cabang Medan merupakan cabang rumah zakat pertama yang berdiri di pulau sumatera. Ketika itu, posisi kepala cabang diamanahkan kepada Abdur Rahman dan masih menggunakan brand Rumah Zakat Indonesia. Maka, dimulailah aksi kemanusiaan Rumah Zakat Indonesia di Medan dengan melakukan pengumpulan dana dan penyaluran dana tersebut kepada orang orang yang membutuhkan. Rumah zakat Indonesia mengembangkan program beasiswa pendidikan anak yatim dan dhuafa, layanan kesehatan, rehabilitasi masyarakat miskin kota, dan lain-lain.

Pada tahun 2005, kantor Rumah Zakat Cabang Medan pindah dari jalan Kemuning ke daerah jalan Setia Budi, tepatnya berada di kompleks pertokoan di Simpang Jalan Dr.Mansyur, Medan. Perpindahan kantor ini semakin membuat Rumah Zakat dikenal Masyarakat karena letak kantor yang cukup strategis dan semakin banyak orang yang ingin menjadi relawan Rumah Zakat. Hal ini semakin berdampak positif terhadap penambahan donasi yang berhasil dikumpulkan Rumah Zakat. Pada tahun 2009, Kantor Rumah Zakat berpindah lagi ke jalan Setia Budi No. 32 Medan Sunggal dan hingga kini eksis sebagai Lembaga Amil Zakat yang bertaraf nasional.

##### **2. Visi dan Misi Rumah Zakat**

###### **a. Visi Rumah Zakat**

Visi suatu organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang eksistensi organisasi tersebut. Visi merupakan tujuan atau target yang akan dicapai

sebagai suatu organisasi. Pada tahun 2010, Rumah Zakat hadir dengan sebuah identitas baru sebagai bentuk komitmen menyempurnakan diri agar tampil lebih baik dalam melayani bangsa dan menjadi Non Government Organization (NGO) bertaraf global. Organisasi ini juga menajamkan karakter menuju “World Class Socio-Religious Non Governance Organization (NGO) dengan membawa visi “Menjadi Lembaga Amil Zakat Bertaraf Internasional yang Unggul dan Terpercaya”. Hal ini tentu saja akan diwujudkan dengan misi-misi Rumah Zakat yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi Rumah Zakat.

#### **b. Misi Rumah Zakat**

Misi rumah zakat yaitu membangun kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan secara produktif. Melalui program program Senyum Mandiri, Rumah Zakat berkomitmen untuk menjadi Lembaga Amil Zakat yang focus kepada upaya-upaya pemberdayaan masyarakat. Dengan tujuan untuk mentransformasikan para mustahik menjadi muzakki, Rumah Zakat juga melakukan pendampingan untuk mempercepat proses pemberdayaan sehingga masyarakat miskin akan semakin produktif.

Menyempurnakan kualitas pelayanan masyarakat melalui keunggulan insani. Sebagai Lembaga Amil Zakat, Rumah Zakat senantiasa mengamalkan nilai nilai keislama untuk meningkatkan kualitas pelayanannya kepada masyarakat. Rumah Zakat juga mengusung tiga nilai baru yang menjadi ruh dari perkembangan lembaga, yaitu trusted, progressive, humanitarian. Trusted merupakan nilai yang akan melandasi usaha usaha Rumah Zakat secara profesional, transparan dan terpercaya. Progressive berarti terus bergerak dan berani melakukan inovasi dan edukasi untuk memperoleh nilai manfaat yang lebih. Semangat ini menjadi pemicu

bagi Rumah Zakat untuk terus melakukan langkah langkah baru dalam prohgram yang digulirkan.

Pada tahun 2010 Rumah Zakat Indonesia mengambil tema baru kampanye program: “Merangkai Senyum Indonesia” yang meliputi 3 rumpun utama program senyum juara , senyum sehat dan senyum mandiri. Dengan senyum juara, Rumah zakat berusaha menghadirkan senyuman bagi anak anak asuhnya yang kini mencapai 15.000 orang. Senyum Sehat menghadirkan kebahagiaan bagi masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan gratis dan akhirnya senyum mandiri akan menjadi dorongan sebuah keluarga untuk meraih kemandiriannya. Nilai lain yang menjadi ruh baru Rumah Zakat adalah humanitarian, yaitu semangat untuk memfasilitasi segala usaha kemanusiaan dengan tulus secara universal pada seluruh umat manusia. Harapannya Rumah Zakat menjadi mitra bagi siapapun baik itu perorangan atau perusahaan untuk mewujudkan rasa kemanusiaannya (<https://www.rumahzakat.org>).

### **3. Dasar Hukum**

Yusuf (2012: 29-30) Nash Al-Quran dan Hadist Terdapat delapan asnaf yang berhak menerima zakat yaitu : orang orang fakir, orang orang miskin, pengurus zakat (Amil), muallaf, memerdekakan hamba (riqab), orang yang berhutang di jalan Allah (gharim), Sabilillah, dan orang yang sedang dalam perjalanan (ibnu Sabil) (QS.At-Taubah,9:60). Zakat mempunyai fungsi sosial dalam masyarakat. Kecerakahan dan kezaliman seseorang tidak bias ditolerir apabila ia telah memakan dan menguasai anak yatim. Ambillah sebagian dari harta mereka sebagai sedekah untuk membersihkan dan mensucikan mereka dengannya (QS. At-Taubah, 9:103).Undang-Undang

- a. Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
- b. Peraturan pemerintah No.14 Tahun 2014 tentang pengelolaan zakat.

- c. Pasal 18 Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor D-291 Tahun 2000 tentang pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.
- d. Surat edaran menteri dalam negeri No. 451.12/1728/SJ tanggal 7 agustus 2002 tentang pendayagunaan Lembaga Amil Zakat di daerah.
- e. Keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri agama nomor 29 dan 47 tahun 1991 tentang pembinaan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- f. Keputusan menteri agama No 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan UU. No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.
- g. Peraturan pemerintah No. 17/2000 dan kep Dirjen Pajak No. 163/PJ/2003 tentang pemberlakuan Zakat atas penghasilan kena pajak.

#### **4. Bentuk Penyaluran Zakat**

- a. Zakat Produktif, yaitu uang zakat yang dikumpulkan dan digunakan untuk membantu usaha para mustahiq agar lebih maju dan diharapkan dimasa mendatang mereka bisa mengeluarkan zakat, infaq, sadaqah.
- b. Zakat Konsumtif, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk pola konsumtif atau dimanfaatkan sekali habis untuk memenuhi kebutuhan sehari hari para mustahiq.

#### **5. Program Rumah Zakat Tahun 2017**

Senyum juara yaitu program penyaluran untuk anak anak sekolah, jadi rumah zakat punya sekolah binaan yang namanya SD juara , di sd juara ini seluruh muridnya tersebut dibiayain rumah zakat dan dikhususkan buat para anak anak mustahiq , dan anak anak dari amil zakat juga boleh, dan diprogram senyum juara tersebut ada program anak asuh ,jadi ada muzakki yang meminta kepada rumah zakat dicarikan anak yang kurang mampu buat membiayai sekolahnya hingga tamat. Pendidikan yang dibiayai bisa smp, sma, maupun perguruan tinggi.

senyum mandiri, rumah zakat membina orang miskin dengan cara memberikan bantuan modal usaha dan didampingi rumah zakat langsung dalam perjalanannya agar usaha tersebut berjalan dengan baik dan lancar agar para mustahiq bisa menjadi mandiri dan meningkatkan taraf hidup mereka dan harapannya bisa bertransformasi dari mustahiq ke muzakki.

senyum sehat, senyum sehat disini artinya rumah zakat tersebut punya klinik rumah bersalin gratis namanya dan nanti akan dirubah menjadi klinik rumah zakat pratama dan ini seluruh biayanya gratis dan sistemnya yakni dengan member dan ada juga dibuat program seperti senam ibu hamil, cek usg gratis dan lain lain . selain 3 program utama tadi untuk menarik para donatur agar lebih giat lagi memberikan zakat infaq sedekahnya di rumah zakat ada program yang namanya super infaq, rumah zakat menaruh kotak kotak ditempat tempat tertentu seperti di rumah makan hotel hotel dan supermarket dan tempat tempat lain tujuannya untuk menjaring donatur donatur yang ingin berinfaq. Rumah zakat juga mengadakan fasilitas jemput zakat, dengan cara menjemput langsung zakat dari para donatur kerumah atau kekantornya sehingga para donatur tersebut tidak perlu kekantor rumah zakat untuk memberikan zakatnya (<https://www.rumahzakat.org>).

## **6. Budaya Organisasi Rumah Zakat**

Perubahan pada Rumah Zakat tak hanya sekedar informasi bentuk logo serta nama yang semula Rumah Zakat Indonesia, kini menjadi Rumah Zakat. Tapi juga kepada nilai dan budaya kerja yang menjadi semangat didalam diri setiap amil. Adapun nilai dan budaya organisasi Rumah Zakat tercermin dari nilai nilai berikut ini:

- a. Amanah
- b. Profesional
- c. Kemudahan

- d. Sinergi
- e. Ketepatan Penyaluran
- f. Kejelasan Laporan

## 7. Lambang Rumah Zakat

Suatu gambar hati dengan desain rumah di dalamnya merupakan identitas visual rumah zakat saat ini. Secara keseluruhan desain menggambarkan organisasi yang berkomitmen untuk terus memberi dan berbagi kepada masyarakat. “Hati” juga menggambarkan sifat lembaga yang universal, peduli, aspiratif, terbuka, dan menjadikan langit sebagai batasannya. Sementara rumah memiliki makna sebagai lembaga yang memiliki kontribusi kepada masyarakat, memberdayakan, menyediakan harapan, dan memberikan keuntungan.



**Gambar 4.1 Logo Rumah Zakat**

Rumah dengan pintunya menjadi perlambangan sebuah organisasi yang terbuka dan memberi kebaikan dari dan untuk masyarakat. Bentuk rumah yang tampak seperti tanda panah mengarah keatas melambangkan pergerakan organisasi Rumah zakat yang progresif dan terus membangun kemandirian masyarakat. sedangkan warna oranye mencerminkan sebuah lembaga yang berpengalaman, mampu terus maju secara alami, evolusioner, berkembang, namun tetap terasa dekat dengan masyarakat.

*Integrated Community Development (ICD) Rumah Zakat* Gerakan merangkai Senyum Indonesia merupakan serangkaian program yang diperuntukkan untuk keluarga yang tidak mampu. Dengan pendekatan berbasis komunitas, Gerakan merangkai

Senyum Indonesia dilaksanakan di wilayah pemberdayaan terpadu atau *Integrated Community Development* (ICD) atau lebih dikenal sebagai desa binaan Rumah Zakat. Dengan demikian, proses pemberdayaan yang dilakukan Rumah Zakat berlangsung lebih terpantau, terintegrasi, dan berkelanjutan.

*Integrated Community Development* (ICD) merupakan sentra atau pusat pemberdayaan mustahik yang berbasis komunitas dikelurahan dan kecamatan. Rumah zakat cabang Medan memiliki sekitar 8 daerah pusat penyaluran dan pemberdayaan masyarakat. Daerah-daerah yang dipilih Rumah Zakat sebagai daerah penyaluran program merupakan daerah ICD sebagai besar merupakan masyarakat kelas miskin dan kurang mampu sehingga tidak mampu mengakses dan menikmati fasilitas kesehatan dan pendidikan yang berkualitas. Saat ini, Rumah Zakat cabang medan memiliki 8 wilayah ICD Antara lain di Medan Selayang, Medan Sunggal, Medan Helvetia, Medan Denai, Medan tembung, Medan Timur, Medan Barat, dan Medan Labuhan. Dan untuk secara keseluruhan Rumah Zakat memiliki 121 ICD di seluruh kantor jaringan Rumah Zakat dari Aceh hingga Papua (<https://www.rumahzakat.org>).

## 8. Struktur Organisasi Rumah Zakat Cabang Medan

Susunan kepengurusan Rumah Zakat Kota Medan adalah sebagai berikut:

- a. **Branch manager** : Budi Syahputra.
- b. **Zisco** : Muhammad Anggara Mansyursyah.
- c. **Operational** : Raja Edwin Ritonga, Musa Sitepu.
- d. **Finance** : Mila Nova.

Sebagai suatu organisasi terpusat atau sentralisasi. Rumah Zakat cabang medan merupakan perpanjangan tangan dari rumah zakat pusat yang berada di Bandung. Rumah Zakat cabang Medan memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap aktifitas

kegiatan dan transaksi keuangan yang terjadi ke pusat. Setiap kantor cabang Rumah Zakat dipimpin oleh seorang *Branch Manager* pimpinan cabang (Wawancara dengan petugas humas secara langsung, 26 Januari 2017).

*Branch Manager* Rumah Zakat atau pimpinan Cabang bertugas untuk mengontrol aktifitas Rumah Zakat dan bertanggung jawab kepada pimpinan pusat yang ada di Bandung. Branch manager bertugas untuk menjalankan program program yang telah dibuat Rumah Zakat pusat dan mengaplikasikannya di setiap cabang. ZisCO atau Zakat, Infak, Shodaqoh Consultant atau yang lebih populer sebagai humas ini bertugas untuk mensosialisasikan program program Rumah Zakat kepada masyarakat luas dan mengumpulkan donasi dari para muzakki atau donatur. Bagian operasional merupakan bagian back office Rumah Zakat yang bertugas untuk mengurus operasional kantor cabang. Sedangkan finance bertugas untuk mencatat segala hal mengenai keluar masuknya uang, baik itu dari pusat maupun dari donatur.

Untuk membantu keberlangsungan program program Rumah Zakat, setiap induk program seperti Rumah Sehat (untuk program senyum sehat), Rumah juara (untuk program senyum juara), dan Rumah mandiri (Untuk program Senyum mandiri), masing masing dikelola oleh seorang Branch Manager agar lebih focus dan terarah dengan baik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Bentuk Pengelolaan Dan Pemberdayaan LAZ Pada Rumah Zakat Kota Medan Dalam Penyaluran Dana Secara Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq.**

Lembaga zakat merupakan solusi dalam pengelolaan dana yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di indonesia, dilihat dari pertumbuhan

jumlah muzaki yang semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga membuat dana umat semakin bertambah sehingga memajukan kesejahteraan masyarakat.

Kesadaran masyarakat Medan dalam menunaikan zakat sangat antusias dapat dilihat dari para muzaki secara langsung mendistribusikan zakatnya ke lembaga rumah zakat medan. Yang memberikan banyak dampak positif terhadap perkembangan rumah zakat di Medan dan memberikan dampak yang baik terhadap para mustahiq di kota Medan, sehingga menambah jumlah pendapatan usaha mikro dengan lebih baik. Hal ini dapat dilihat sebelumnya masyarakat yang kurang mampu dalam ekonomi menjadi mampu dalam bidang ekonomi serta memenuhi kebutuhan sehari-hari yang dilihat dari perkembangan usahanya yang sebelumnya kurang berkembang dan saat ini bisa dibidang cukup baik serta mengalami beberapa perubahan dari usaha yang dijalankan.

Bantuan modal usaha atas kelompok usaha modal binaan di Kota Medan berupa uang tunai untuk nominal sesuai kebutuhan yang dilihat dari ( wawancara dengan Sdr. Arif, Januari-2018) sebagai berikut:

“Jumlah setiap modal bantuan yang disalurkan kepada mustahik berbeda-beda, dan cara menentukannya tergantung usahanya, contoh seperti ada yang usaha jualan sarapan pagi dan ada juga yang jualan bakso, setiap modal pasti dibutuhkan modal yang berbeda, ada yang diberikan modal 500 ribu, 1 juta bahkan ada yang diberikan modal 5 juta.”

Selain dari presentase modal yang dibutuhkan oleh mustahiq ada beberapa tim khusus yang secara langsung mensurvei calon mustahiq, seperti yang diungkapkan oleh (wawancara dengan Sdr. Budi, Januari-2018)

“Cara menentukannya adalah dengan mengirimkan sdm khusus dari rumah zakat tersebut akan menganalisa besaran bantuan sesuai dengan jenis usaha dan kebutuhannya, jadi usaha satu dengan lainnya berbeda, begitu cara menentukannya dengan menganalisa kebutuhan dan jenis usaha tersebut”.

Hal ini juga diperkuat oleh salah satu pegawai lembaga zakat yang bertugas sebagai marketing (wawancara dengan Sdr. Agus, Januari-2018)

“Jumlah bantuan yang diberikan kepada mustahiknya itu berbeda, karena setiap itu usahanya berbeda maka bantuan modal yang diberikan berbeda juga, tidak sama karena yang kita berikan berdasarkan kebutuhannya dan di awal kita buat RAB (rancangan anggaran belanja) pada setiap usahanya dan dari RAB nantinya menjadi acuan kita untuk pendampingan pemberian usaha nanti”.

Adapun kriteria khusus yang harus dipenuhi dalam pemberdayaan mustahiq dalam penyaluran dana secara produktif, syarat atau kriteria yang diberikan tidak sulit yaitu sebagai berikut seperti halnya yang disampaikan (wawancara dengan Sdr. Agus, Januari-2018)

“Pertama beragama Islam tujuannya untuk pemberdayaan para umat Islam yang kurang mampu. Kedua, Masyarakat miskin dan sudah mempunyai usaha yang mempunyai usaha minimal tiga bulan yang kemudian siap kita dampingi dan siap juga untuk kita branding selama satu tahun kemudian kalau masalah teknis kayak pendanaan itu fleksibel kita berikan berdasarkan kebutuhan usahanya, persyaratannya gak susah, gampang”.

Rumah zakat medan juga memberikan wilayah binaan dalam pemberdayaan masyarakat miskin, yang mana dana zakat produktif tersebut dapat tersalurkan secara tepat seperti yang disampaikan (wawancara dengan Sdr. Arif, Januari 2018)

“Mustahik yang menerima bantuan zakat produktif yaitu fakir dan miskin yang berada dalam wilayah binaan di setiap daerah, kalau untuk wilayah dimedan ada di Denai, kecamatan Dwikora Helvitia, dan di Medan Tembung Kecamatan Sideroje Hilir. Harus punya biodata misalnya KTP atau identitas lainnya yang bisa kita lacak dan pastinya fakir miskin”.

Rumah zakat melakukan satu bulan sekali pelatihan dan bimbingan buat umkm dan nama programnya edukasi kewirausahaan kemudian nama komunitasnya itu sekolah bisnis walaupun pesertanya ibu-ibu pedagang pedagang kecil umkm tapi yang kita kumpulkan setiap minggu itu namanya sekolah bisnis tapi puncaknya itu berkumpul semuanya sekali dalam sebulan peserta sekolah bisnis tadi walaupun sekali dalam seminggu mereka ada pengajian, dan mengaji belajar alquran dan ada yang

masih iqro, tapi sekali dalam sebulan kita wajibkan harus ada materi materi kewirausahawan dalam bingkai sekolah bisnis tadi.

Dari kesimpulan diatas dapat ditarik kesimpulan adanya syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- a. Pemohon harus mengumpulkan surat menyurat di lembaga Rumah Zakat Medan dengan melampirkan KTP (kartu tanda penduduk), KK, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan dari RT atau RW yang menunjukan bahwa pemohon merupakan warga daerah tersebut.
- b. Penyaluran dana ZIS diutamakan warga fakir Miskin, sesuai dengan quran surat AT-Taubah ayat 60.
- c. *Mustahiq* harus sudah mempunyai usaha yang berjalan minimal tiga bulan agar siap di bombing dan di branding selama satu tahun.

Selain system yang baik menjadikan sebuah organisasi atau lembaga lebih bertahan lama maka adanya pembagian system kerja, system komunikasi, system birokrasi serta transparansi anggaran. Untuk membentuk system yang ideal diperlukan beberapa syarat atau kesadaran lembaga bahwa pentingnya dalam perjalanan organisasi, dengan terciptanya system kepercayaan yang dibangun antara rumah zakat medan dengan para muzakki yang mempercayakan dananya agar dikelola (Sudirman, 2007:84).

Seperti yang disampaikan oleh karyawan lembaga rumah zakat medan yaitu usaha untuk menarik para muzakki untuk mempercayakan dananya . (wawancara dengan Sdr. Arif,.....2018)

“Ada tiga program utama untuk merekrut para muzakki agar mau mempercayakan rumah zakat medan dalam pengelolaan zis mereka, program tersebut seperti, pertama senyum juara maksudnya senyum juara memiliki penyaluran untuk anak-anak sekolah, jadi rumah zakat medan punya sekolah binaan yang namanya SD Juara , yang dimana seluruh SD Juara ini semua

muridnya dibiayai rumah zakat dan dikhususkan buat para mustahiq, dan anak-anak dari amil zakat juga boleh, dan di program senyum juara tersebut ada program anak asuh, jadi ada muzakki yang meminta kepada rumah zakat dicarikan anak yang kurang mampu buat membiayai sekolahnya hingga tamat, pendidikan dibiayai dari smp, sma, hingga perguruan tinggi.

Kedua senyum mandiri, rumah zakat ini membina orang miskin dengan cara memberikan bantuan modal usaha dan didampingi rumah zakat langsung dalam perjalanannya agar usaha tersebut berjalan dengan baik dan lancar agar para mustahiq bias menjadi mandiri dan meningkatkan taraf hidup mereka dan harapannya bias bertransformasi dari mustahiq menjadi muzakki.

Ketiga senyum sehat, maksudnya rumah zakat tersebut memberikan klinik rumah bersalin gratis namanya dan nanti akan dirubah menjadi klinik rumah zakat pratama dan ini seluruh biaya gratis dan systemnya yakni member dan ada juga dibuat program seperti senam ibu hamil, cek usg gratis dan lain-lain.

Selain tiga program utama tadi untuk menarik para donatur agar lebih giat lagi dalam memberikan zakat infaq sedekahnya di rumah zakat ada program yang namanya super infaq, rumah zakat menaruh kotak-kotak ditempat tempat tertentu seperti dirumah makan hotel hotel dan supermarket dan tempat lainya yang bias menjaring donatur-donatur untuk berinfaq. Rumah zakat juga mengadakan jemput zakat, dengan cara menjemput zakat dari para donatur kerumah atau kekantornya sehingga para donatur tidak perlu dating kekantor rumah zakat untuk memberikan zakatnya.”

Selain dengan adanya program utama yang menarik para muzakki untuk mempercayakan dananya terhadap rumah zakat, adanya keterbukaan laporan kegiatan, keuangan yang transparan di rumah zakat, selain itu adanya web resmi dari rumah zakat sehingga para muzakki bisa mempercayakan dananya. Seperti yang dijelaskan olah (wawancara dengan Sdr. Budi, Januari-2018) sebagai berikut:

“Memang benar banyak sekali lembaga amil zakat yang berada dikota medan baik itu skala nasional maupun kota selain rumah zaka, jadi pihak rumah zakat menjaring para donatur yang mau berzakat adalah dengan cara memberikan kepercayaan kepada masyarakat itu dengan budaya kerja rumah zakat yakni dengan amanah, transparan, jadi hal demikian yang selalu kami sampaikan dan ini kami aplikasikan dalam berbagai media salah satunya adalah bias mengakses langsung situs resmi rumah zakat dan bias diakses langsung oleh para muzakki atau donatur kami yang terkait semua laporan dokumentasi itu yang kami lakukan sehingga sampai saat ini kepercayaan masyarakat begitu besar terhadap rumah zakat, itu cara kami untuk meningkatkan dan kepercayaan para muzakki memberikan donaturnya kepada rumah zakat.”

Kegiatan transparan yang dilakukan di Rumah Zakat Medan memberikan banyak dampak terhadap para muzakki dan para calon mustahiq yang mana Rumah Medan telah bekerja keras dalam system pengelolaan dana yang dilakukan secara terbuka baik dengan cara menggunakan media online maupun offline, sehingga dana yang tersalurkan ke para mustahiq dapat tersalurkan secara tepat dalam pemberdayaan calon mustahiq.

## **2. Peran Sistem Yang Dilakukan Rumah Zakat Medan Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kota Medan**

Usaha Mikro merupakan salah penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi disetiap Negara. Sector ekonomi di Indonesia merupakan sector yang paling banyak kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja, yang mana kita ketahui sekarang ini para pelaku sector modal usaha mikro masih banyak yang menghadapi permasalahan dalam mengakses modal usaha.

Dalam hal pengembangan usaha ekonomi mikro dalam usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah telah banyak namun masyarakat belum banyak merasakan bantuan tersebut. Banyak sekali lembaga-lembaga pemerintah penyaluran dana, salah satu lembaga keuangan syariah yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana dan merupakan lembaga resmi yaitu Lembaga Amal Zakat (LAZ) yang mana lembaga ini banyak membantu pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya dikota Medan dalam membantu pemerintah untuk meningkatkan baik kesejahteraan dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lain-lain, Lembaga Amil Zakat sangat Membantu para masyarakat untuk keluar dalam masalah kemiskinan. (Wulansari, Setiawan, 2014:2)

Peran system penyaluran dana lembaga amal zakat pada program Rumah Zakat Medan di kota Medan yaitu adanya program bantuan modal usaha mempunyai

peranan penting untuk kesejahteraan masyarakat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Peran penyaluran dana Lembaga amal zakat di kota Medan menciptakan kesejahteraan lahir dan batin baik kepada *muzakki* dan *mustahiq*, seperti halnya yang diungkapkan oleh pihak pegawai rumah zakat Medan. (wawancara dengan Sdr. Budi, Januari-2018)

“Amanah yang diberikan dari muzakki di kota Medan dan sekitarnya tentu mereka sangat berharap dengan dana yang dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan menguatkan pada sisi ekonomi dan lainnya dan kami dirumah zakat tentunya sangat berharap juga bahwasannya amanah yang dititipkan dari para muzakki ini bisa tepat sasaran kemudian satu lagi yang lahir kami mohon kerjasamanya dan pada mustahiq yang kami bina ini untuk tetap pada taat peraturan yang kami lakukan karena semua yang kami lakukan ini tidak lain dan tidak bukan dalam rangka percepatan akselerasi transformasi mustahiq ke muzakki jadi harapannya muzakki sampai kepada mustahiq itu rumah zakat bisa menjadi jembatan yang baik dalam rangka transformasi tersebut, itu harapan terbesar kami.”

Program bantuan modal usaha mampu mempergunakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap mustahiq dalam mencapai kesejahteranya, keberhasilan ini tidak lepas dari system yang dilakukan rumah zakat dalam pengembangannya terhadap para mustahiq sehingga adanya pelatihan atau pembinaan, seperti yang diungkapkan oleh pihak rumah zakat. (wawancara dengan Sdr. Agus, Januari-2018)

“Pendampingan usaha itu kita lakukan setiap hari dan pendampingan itu ada dua cara, yang pertama langsung kunjungin ketempat usahanya ataupun kerumah yang mempunyai usahanya tadi, yang kedua pendampingan usaha melalui telfon atau media social seperti group *whatssap* , yang dimana dalam group tesebut kita bisa sharing dan bisa langsung diskusi kalo seandainya kami tidak bisa berkunjung ketempat usahanya secara langsung , dan bisa berdiskusi melalui group tersebut.”

Adanya program pendampingan tersebut sehingga membuat para mustahiq berkomitmen terhadap dananya untuk dipergunakan secara produktif dan mereka tidak bisa membelanjakan diluar usaha, hal ini juga diperkuat oleh salah satu karyawan lembaga rumah zakat. (wawancara dengan Sdr Arif, Januari- 2018).

“Pastinya ada pendampingan, setiap mustahik yang menerima sarana dan modal dari rumah zakat pastinya dilakukan bimbingan sudah sejauh mana progressnya masih layak atau tidak dapat bantuan dan usaha mereka pasti selalu mendapat pengawasan dari lembaga rumah zakat Medan.”

Usaha mikro merupakan kekuatan strategi dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah sektor yang terbukti dari memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB (*Pendapatan domestik bruto*) dan penyerapan tenaga kerja. Disamping itu, usaha mikro dan kecil memiliki potensi penting dalam hal perantaraan kesejahteraan masyarakat di daerah dan mengurangi kesenjangan pendapatan. Usaha mikro umumnya merupakan usaha rumah tangga yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggalnya, dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan, dan pengelolaan dapat segera diatasi. (BPS, 2014:19).

Berdasarkan penjelasan diatas maka setelah melakukan wawancara dengan pihak lembaga rumah zakat dikota Medan maka peneliti dapat menggambarkan system rumah zakat dikota Medan dalam pengembangan ekonomi mikro terhadap para mustahiq.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Program Bantuan Usaha**

No	Nama, Tahun Bergabung, Dan Jenis Usaha	Kendala Dalam Berwirausaha	Hasil Setelah Diberi Bantuan Modal
1	Ibu Era Hariani, 2014, produksi tempe.	Terkendala dalam hal pemasaran dan produksi sedikit karena pembuatan tempenny	Rumah zakat memberikan mesin pembuatan tempe kepada Ibu Era sehingga

---

		masih menggunakan cara yang manual dan tidak menggunakan mesin.	produksi dalam pembuatan tempe meningkat, dan dari segi pendapatan juga mendapatkan dua kali lipat serta kualitas barang yang dihasilkan juga semakin bagus.
2	Ibu Nova, 2015, berjualan bakso bakar.	Sebelum mendapatkan bantuan fasilitas saya dalam berjualan belum ada kursi dan meja, sehingga pembeli tidak bisa makan di warung.	Rumah Zakat memberikan dana hibah berupa peralatan seperti meja dan kursi dan dana bantuan hibah juga dipakai oleh mustahik untuk memperbaiki tempat untuk memasak bakso bakar, dan penghasilan mustahik mengalami peningkatan karena warnya semakin banyak pembeli.
3	Ibu Betty Sardaini 2014, berjualan gorengan dan pecal.	Kendala ada di peralatan memasak dan kebutuhan warung jualan yang belum memadai.	Diberikan bantuan oleh Rumah Zakat peralatan memasak yang baru seperti kompor gas dua tungku, kualifikasi penggorengan yang besar dan lain lain, sebagian modal yang

---

---

			diberikan oleh Rumah Zakat juga dipakai buat memperbaiki kondisi warung jualan yang rusak sehingga tampilan warung jualan menjadi lebih baik lagi.
4	Ibu Sriyani, 2016, Jasa menjahit baju.	Peralatan Mesin jahit yang masih lama sehingga mustahik menyelesaikan pesanan jahit dari pelanggannya membutuhkan waktu yang lama.	Dana yang diberikan oleh Rumah Zakat di belikan mesin jahit baru, dan modal yang diberikan digunakan juga untuk membeli peralatan buat kebutuhan mustahik dalam menjahit seperti benang dan lain lain.

---

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa para mustahiq mengalami peningkatan setelah mengikuti program bantuan modal usaha, dilembaga rumah zakat Medan para mustahiq tidak hanya di bimbing dalam kegiatan usaha mikro saja tetapi juga diarahkan untuk menjadi lebih mandiri hal ini diungkapkan oleh pegawai lembaga rumah zakat di kota Medan. (wawancara dengan Sdr. Budi, Januari-2018)

“Persentase itu sangat kecil jadi artinya ada 30 mustahiq yang kita bina tiap tahunnya setidaknya yang kami keluarkan dalam artian sudah berdaya itu sekitar 2 sampe 3 orang artinya baru hanya sekitar 5% saja, masih sangat kecil karena target kami untuk mengentaskan ini minimal tiga tahun dilakukan pendampingan baru kita menemukan mustahiq tersebut berhasil atau tidak.”

Peran lembaga amil zakat pada program produktif yang telah dibuat oleh rumah zakat medan menjadikan para mustahiq menjadi produktif dan lebih mandiri lagi tidak hanya menjadi mustahiq tapi mereka juga diarahkan untuk menjadi muzakki. Hal ini dijelaskan oleh (wawancara dengan Sdr. Budi, Januari-2018)

“Program kerjasama yang kami lakukan adalah bahwasannya saling membantu dengan para mustahik, dengan sama-sama membantu dengan cara mengikuti pola asuh atau peraturan yang kami terapkan di rumah zakat tunduk dan patuh pada kegiatan kegiatan yang kami lakukan karena semua kegiatan itu kami dedikasikan untuk bagaimana percepatan bertransformasi mustahiq menjadi muzakki, sudah kami biasakan buat melakukan infaq setiap bulannya dikumpulkan infaq dari mereka langsung dan menyisikan keuntungannya untuk di infqkan kembali kerumah zakat itu hasil usaha mereka dan itu sudah berjalan cukup lama semenjak tiga tahun terakhir mereka sudah kakukan itu dan Alhamdulillah ini sudah berbentuk pola pikir yang positif bahwasanya mereka juga harus berani memberi, yang mengikuti pola peraturan dari rumah zakat.”

Dari penjelasan diatas di dapatkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyaluran dana di lembaga amil zakat di rumah zakat kota Medan dalam system pengembangan usaha mikro di kota Medan cukup dapat membantu karena pengelolaan dan penyaluran dana yang dilakukan tepat sasaran, dan pendapatan mustahiq mengalami peningkatan pada pendapatan mustahiq, meskipun kenaikan pendapatan tidak meningkat secara drastis tapi bisa membantu perekonomian mereka.

### **3. Peran Dana Lembaga Amil Zakat Di Kota Medan Secara Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Untuk Mengentaskan Kemiskinan di Kota Medan**

Potensi dan peran Lembaga Amil Zakat untuk mengentaskan kemiskinan cukup besar hanya saja sampai hari ini belum ada lembaga penelitian yang merilis potensi zakat infak sedekah dikota medan ini, kemudian kami hari ini yang menyiapkan rilis kontribusi rumah zakat dalam mengentaskan kemiskinan disuatu kota atau suatu

wilayah provinsi, jadi kalo ini dibilang seberapa besar ya ini cukup besar karena potensinya pernah dihitung hitung itu diskusi dengan baznas itu bisa seratus milyar lebih dan itu buat medan saja belum sumatera utara secara keseluruhan dan ini tentu kalo kita secara serius menanganinya, secara profesional insyaallah ini sangat besar dampaknya dalam hal pengentasan kemiskinan, kami yakin hal tersebut, tetapi ini belum diukur dan belum dirilis dari pihak manapun kalo untuk dikota medan, baznas juga belum merilis.

Modal usaha Lembaga Amil Zakat dikota Medan sangat berpengaruh dalam pengentasan kemiskinan secara signifikan, meskipun beberapa persen yang mendapatkan bantuan tetapi cukup membantu para fakir dan miskin dalam pengentasan kemiskinan dikota Medan. Seperti data perkembangan kemiskinan di kota Medan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Miskin Kota Medan**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
KOTA MEDAN	212.3	204.19	201.06	209.69	200.32	207.5	206.87	204.22

Sumber : BPS Kota Medan, 2018.

Peran Lembaga Amil Zakat dikota Medan disalurkan secara Produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mustahiq agar dapat mengentaskan kemiskinan, yang mana program tersebut disalurkan menjadi beberapa bidang pendayagunaan, yang mana sebagai berikut :

- a. Bantuan modal usaha produktif berupa pendampingan usaha mikro.
- b. Memberikan bantuan beasiswa penyaluran untuk anak-anak sekolah dan rumah zakat kota Medan mempunyai sekolah binaan yaitu SD Juara

### c. Bantuan program kesehatan

“Implementasi program bantuan modal usaha di rumah zakat kota Medan semuanya diberikan berdasarkan rancangan anggaran belanjanya rumah zakat pusat yang menentukan dan kemudian disalurkan ke program program rumah zakat seperti senyum juara, mandiri, senyum sehat, adapun untuk program senyum mandiri sendiri cabang rumah zakat medan, fasilitator hanya bisa mengajukan dana untuk rancangan anggaran belanja pada program senyum mandiri tersebut. Jika dipresentasikan buat program senyum mandiri diatas 50%”. (wawancara dengan Sdr. Arif, Januari-2018).

Bantuan program usaha produktif merupakan hak mustahiq maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu, membimbing terutama kaum fakir miskin. Pelatihan rumah zakat kota Medan dilakukan satu bulan sekali bimbingan untuk umkm dan nama programnya edukasi kewirausahaan kemudian nama komunitasnya adalah sekolah bisnis walaupun pesertanya pedagang pedagang kecil umkm tapi di kumpulkan setiap minggu itu namanya sekolah bisnis dan puncaknya itu berkumpul semuanya sekali dalam sebulan peserta sekolah bisnis. Walaupun sekali dalam seminggu mereka ada pengajian, dan belajar mengaji belajar Al-quran dan ada yang masih Iqro, tapi sekali dalam sebulan kita wajibkan harus ada materi materi kewirausahaan dalam bingkai sekolah bisnis tadi.

Dengan adanya peran dana lembaga Amil Zakat dikota Medan dapat membantu kesejahteraan para Mustahiq untuk ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera sehingga terlepas dari belenggu kemiskinan, selain itu mereka dapat hidup lebih layak, dan dapat beribadah lebih baik lagi kepada Allah SWT, sehingga dapat terhindar dari bahaya kekufuran, dan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat di Kota Medan.